



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring)

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI

SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring)

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan pesat teknologi informasi di era modern mengharuskan penyesuaian menyeluruh dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Seiring meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kemudahan, kecepatan respons, dan kepastian kualitas pelayanan, puskesmas dituntut beradaptasi secara dinamis. Sejak tahun 2008, Puskesmas Kedungpring telah menginisiasi penerapan sistem informasi komputerisasi secara offline. Selanjutnya pada tahun 2013, sistem tersebut dikembangkan dengan mengadopsi teknologi berbasis internet untuk memperluas jangkauan operasional. Meskipun telah mengalami kemajuan teknis, berbagai kendala operasional dalam pelayanan kesehatan masih ditemukan di lapangan, antara lain:

1. Sosialisasi aplikasi pendaftaran pasien mandiri berbasis Android yang belum optimal sehingga pemanfaatannya masih sangat terbatas.
2. Penumpukan antrian di loket pendaftaran yang memakan waktu lama dan berdampak langsung pada penurunan kepuasan pasien.
3. Media edukasi konvensional seperti brosur/leaflet kurang diminati dan sering terbuang menjadi sampah.
4. Lambatnya penanganan dan respons terhadap pengaduan masyarakat yang berpotensi menurunkan kepercayaan publik.
5. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai informasi kepesertaan BPJS yang sering memicu kesalahpahaman dengan petugas.
6. Kurangnya penyampaian informasi jadwal kegiatan UKP dan UKM (seperti Posyandu dan jadwal dokter) kepada masyarakat.
7. Rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan kesehatan tatap muka akibat kendala kesibukan kerja.
8. Kebutuhan optimalisasi dukungan operasional Mobil Sehat melalui kemudahan integrasi akses pelayanan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Puskesmas Kedungpring mengembangkan inovasi SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring). Inovasi ini menyatukan seluruh kanal pelayanan puskesmas dan data kesehatan masyarakat ke dalam satu platform aplikasi mobile Android terpadu. Aplikasi dikembangkan secara efisien memanfaatkan platform Thunkable untuk memberikan kemudahan pendaftaran online, penyampaian informasi real-time, serta konsultasi kesehatan digital.

Penyelenggaraan inovasi ini berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku, meliputi Undang-

Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah, serta Peraturan Bupati Lamongan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan Inovasi SIMAS KDP adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kedungpring dalam mengakses seluruh layanan kesehatan secara digital online sesuai perkembangan teknologi informasi.
2. Mengintegrasikan sistem pendaftaran, edukasi kesehatan, konsultasi medis, serta layanan darurat dalam satu genggaman.
3. Meningkatkan efisiensi waktu pelayanan dan memangkas antrian pendaftaran pasien di Puskesmas Kedungpring.

MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dengan adanya Inovasi SIMAS KDP adalah:

1. Menghadirkan pelayanan yang terintegrasi dalam satu aplikasi mobile terpadu.
2. Memudahkan penyampaian segala informasi kesehatan dan jadwal kegiatan Puskesmas secara digital dan senantiasa terbaru (update).
3. Mempercepat proses pendaftaran di loket sehingga meminimalisir penumpukan antrian pasien.
4. Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap mutu pelayanan Puskesmas Kedungpring.
5. Memudahkan pemanfaatan pelayanan Puskesmas secara online sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, hemat waktu, dan efisien.
6. Memfasilitasi konsultasi kesehatan online yang memberikan kemudahan akses bagi pasien tanpa harus hadir secara fisik ke Puskesmas.

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SIMAS KDP diciptakan secara efisien dan terencana untuk merespons kebutuhan digitalisasi pelayanan kesehatan secara cepat. Tahapan penciptaan inovasi ini berjalan dengan jadwal sebagai berikut:

1. Tahap Uji Coba Inovasi (Februari 2024): Pelaksanaan uji coba awal fungsionalitas aplikasi Android SIMAS KDP dan simulasi pendaftaran online pasien.
2. Tahap Penerapan dan Sosialisasi (April 2024): Peresmian, penerbitan operasional, dan sosialisasi masif pemanfaatan aplikasi SIMAS KDP kepada masyarakat luas di wilayah Kedungpring.
3. Tahap Pengembangan Inovasi (Target Oktober 2025): Evaluasi berkala terhadap tingkat unduhan aplikasi, pembaruan fitur teknis, serta peningkatan jangkauan layanan digital.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN

Inovasi SIMAS KDP menghadirkan unsur kebaharuan (novelty) dan terobosan pelayanan publik digital di tingkat Puskesmas, meliputi:

1. Integrasi Layanan Kesehatan Satu Pintu (All-in-One Mobile App): Menyediakan pendaftaran online langsung via integrasi sistem dan WhatsApp, pengecekan jadwal dokter, transparansi tarif, hingga ketersediaan tempat tidur secara real-time.
2. Konsultasi & Layanan Medis Jarak Jauh (Tele-Consultation): Menghadirkan fitur konsultasi jarak jauh secara cepat dengan dokter, perawat, bidan, maupun tim medis puskesmas tanpa terkendala jarak dan waktu.
3. Edukasi Kesehatan Digital & Skrining Mandiri: Menyediakan fitur Perpus Sehat (perpustakaan digital edukasi kesehatan), kalkulator sehat (Indeks Massa Tubuh), serta integrasi skrining kesehatan BPJS mandiri.
4. Fitur Darurat, Pengaduan, dan Whistleblowing System: Memfasilitasi panggilan darurat UGD/Mobil Sehat (Ambulans), penyampaian pengaduan masyarakat cepat, serta Whistleblowing System untuk pengawasan kinerja staf.
5. Digitalisasi Survei Kepuasan (IKM Real-Time): Mengalihkan survei kepuasan pelanggan secara digital sehingga umpan balik masyarakat dapat diterima secara langsung (real-time) untuk perbaikan layanan secara presisi.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi SIMAS KDP merajut arsitektur pelayanan berbasis teknologi informasi berbasis mobile Android yang dikembangkan secara efisien menggunakan platform Thunkable. Inovasi ini menghubungkan masyarakat pengguna layanan langsung dengan database operasional dan tenaga medis Puskesmas Kedungpring. Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna (user-friendly) dan terbagi menjadi empat modul utama: (1) Modul Pendaftaran & Informasi Publik, (2) Modul Konsultasi & Skrining Mandiri, (3) Modul Informasi Kegiatan UKM/UKP, serta (4) Modul Layanan Darurat & Pengaduan. Melalui integrasi ini, SIMAS KDP memotong rantai birokrasi pendaftaran konvensional, mengeliminasi penggunaan kertas (paperless), serta menjamin kerahasiaan dan keamanan data pasien.

PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN / TAHAPAN BISNIS PROSES

Tahapan bisnis proses operasional inovasi SIMAS KDP dilaksanakan melalui 4 pilar utama sebagai berikut:

1. Pendaftaran & Informasi: Pasien dapat melakukan pendaftaran berobat secara online (melalui tautan aplikasi/WhatsApp), mengecek jadwal dokter, kepastian tarif, ketersediaan tempat tidur, serta melihat profil lengkap Puskesmas Kedungpring.
2. Konsultasi & Pemeriksaan Mandiri: Masyarakat dapat melakukan skrining mandiri kesehatan BPJS, menghitung Indeks Massa Tubuh (kalkulator sehat), membaca/menonton materi edukasi pada Perpus Sehat, serta melakukan konsultasi online langsung dengan dokter, perawat, atau bidan.
3. Info & Kegiatan Masyarakat (UKM): Masyarakat dapat memantau jadwal Posyandu dan kegiatan UKM/UKP di lingkungan masing-masing, serta mengisi Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) secara digital.
4. Darurat, Pengaduan & Pengawasan: Masyarakat dapat mengakses kontak darurat UGD dan penjemputan Mobil Sehat, menyampaikan keluhan/saran pelayanan, serta melaporkan dugaan pelanggaran staf melalui fitur Whistleblowing System.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring) merupakan bentuk komitmen dan terobosan nyata Puskesmas Kedungpring dalam menghadirkan pelayanan kesehatan berbasis digital yang responsif, cepat, transparan, dan efisien.

Melalui integrasi pendaftaran online, konsultasi jarak jauh, edukasi kesehatan digital, hingga fitur pengaduan dan panggilan darurat, SIMAS KDP terbukti berhasil mengurangi penumpukan antrian serta meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Puskesmas Kedungpring secara signifikan (dari 84,28 pada tahun 2019 menjadi 85,08 pada tahun 2022, dengan unduhan aplikasi mencapai lebih dari 1.400 kali). Diharapkan pedoman teknis ini menjadi acuan baku operasional dalam pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan inovasi SIMAS KDP secara berkelanjutan.



KABUPATEN LAMONGAN